

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Hasil analisis deskriptif memberikan gambaran untuk kategori variabel *Financial Attitude* (X_1) memiliki nilai rata-rata sebesar 84% ini menunjukkan bahwa Wanita Pekerja Generasi Milenial Kota Kupang mengalami tingkat *Financial Attitude* yang tinggi atau dikatakan Wanita Pekerja Generasi Milenial Kota Kupang memiliki *Financial Attitude* yang baik. Variabel *Financial Technology* (X_2) memiliki nilai rata-rata sebesar 85% ini menunjukkan bahwa Wanita Pekerja Generasi Milenial Kota Kupang mengalami tingkat *Financial Technology* yang tinggi atau dikatakan Wanita Pekerja Generasi Milenial Kota Kupang memiliki *Financial Technology* yang sangat baik. Variabel *Financial Knowledge* (Z) memiliki nilai rata-rata sebesar 83% ini menunjukkan bahwa Wanita Pekerja Generasi Milenial Kota Kupang mengalami tingkat *Financial Knowledge* yang tinggi atau dikatakan Wanita Pekerja Generasi Milenial Kota Kupang memiliki *Financial Knowledge* yang baik. Variabel Perilaku Keuangan (Y) memiliki rata-rata sebesar 81% ini menunjukkan bahwa Wanita Pekerja Generasi Milenial Kota Kupang mengalami tingkat Perilaku Keuangan yang tinggi atau dikatakan Wanita Pekerja Generasi Milenial Kota Kupang memiliki Perilaku Keuangan yang baik.
2. Variabel *Financial Attitude* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) pada Wanita Pekerja Generasi Milenial Kota Kupang.

3. Variabel *Financial Technology* (X_2) tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan (Y) pada Wanita Pekerja Generasi Milenial Kota Kupang.
4. Variabel *Financial Knowledge* (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) pada Wanita Pekerja Generasi Milenial Kota Kupang.
5. Variabel *Financial Knowledge* (Z) tidak berpengaruh *Financial Attitude* (X_1) terhadap Perilaku Keuangan (Y) pada Wanita Pekerja Generasi Milenial Kota Kupang.
6. Variabel *Financial Knowledge* (Z) tidak berpengaruh *Financial Technology* (X_2) terhadap Perilaku Keuangan (Y) pada Wanita Pekerja Generasi Milenial Kota Kupang.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran untuk Wanita Pekerja Generasi Milenial Kota Kupang, sebagai berikut:

1. Berdasarkan indikator terendan variabel *financial attitude* yaitu *retention* maka saran penulis untuk Wanita Pekerja Generasi Milenial Kota Kupang adalah agar mulai membangun kebiasaan menyisihkan sebagian kecil dari penghasilan secara rutin, walaupun dalam jumlah yang kecil. Menumbuhkan kebiasaan menyisihkan uang bukan berarti menahan diri sepenuhnya dari konsumsi, tetapi belajar mengalokasikan penghasilan dengan lebih terencana. Dengan demikian, wanita pekerja tidak hanya mampu mencukupi kebutuhan saat ini, tetapi juga memiliki cadangan untuk kebutuhan masa depan, seperti dana darurat, investasi, atau rencana

jangka panjang lainnya. Hal ini tentu akan meningkatkan rasa aman finansial dan mendukung kemandirian ekonomi Wanita Pekerja Generasi Milenial Kota Kupang.

2. Berdasarkan indikator terendah pada variabel *financial technology* yaitu *fintech payment*, maka saran penulis untuk Wanita Pekerja Generasi Milenial Kota Kupang adalah agar mulai meningkatkan literasi dan keterampilan dalam memanfaatkan layanan pembayaran digital seperti *e-wallet*, *QRIS*, *mobile banking*, dan aplikasi pembayaran lainnya. Dengan memahami manfaat dan cara kerja *fintech payment*, para wanita pekerja akan lebih mudah dalam mengelola keuangan secara efisien, mencatat pengeluaran secara digital, serta mengurangi risiko membawa uang tunai. Selain itu, penggunaan teknologi finansial yang tepat juga dapat mendukung inklusi keuangan dan membuka akses terhadap produk keuangan yang lebih luas. Hal ini tentu akan memberikan dampak positif terhadap kemandirian dan stabilitas keuangan pribadi, serta memperkuat peran wanita dalam pembangunan ekonomi daerah.
3. Berdasarkan indikator terendah pada variabel *financial knowledge*, yaitu pengetahuan manajemen risiko, maka saran penulis untuk wanita pekerja generasi milenial Kota Kupang adalah agar meningkatkan pemahaman terhadap pentingnya mengelola risiko keuangan dalam kehidupan sehari-hari, seperti risiko kehilangan pekerjaan, kebutuhan mendadak, atau fluktuasi pendapatan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen risiko, wanita pekerja dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak dan siap menghadapi situasi tak terduga tanpa terguncang

secara finansial. Hal ini akan mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang lebih sehat, meningkatkan rasa aman finansial, serta memperkuat peran wanita sebagai individu yang mandiri secara ekonomi di lingkungan keluarga dan masyarakat Kota Kupang.

4. Berdasarkan indikator terendah pada variabel perilaku keuangan, yaitu menyediakan dana darurat dan menabung secara periodik, maka saran penulis untuk Wanita Pekerja Generasi Milenial Kota Kupang adalah agar mulai menanamkan kesadaran akan pentingnya menyisihkan sebagian penghasilan secara rutin untuk kebutuhan mendesak dan masa depan. Kebiasaan menabung secara periodik dan menyediakan dana darurat bukan hanya memberikan perlindungan terhadap risiko keuangan tak terduga seperti sakit, kehilangan pekerjaan, atau kerusakan barang penting, tetapi juga membentuk disiplin finansial yang akan bermanfaat jangka panjang. Dengan meningkatkan kebiasaan menabung dan menyediakan dana darurat, wanita pekerja tidak hanya menjadi lebih siap menghadapi kondisi darurat, tetapi juga mampu menciptakan stabilitas dan kemandirian finansial yang lebih kuat, baik untuk diri sendiri maupun untuk keluarganya.